BABI

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Rumah sakit saat ini mempunyai tantangan besar menghadapi persaingan yang semakin terbuka sehingga perlu suatu upaya untuk meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan khususnya pelayanan keperawatan yang merupakan komunitas profesi paling besar mengalami perubahan paradigma dari pelayanan yang hanya berorientasi pada pemberi layanan menjadi pelayanan yang berfokus kepada pasien. Peran seorang perawat di dalam sebuah rumah sakit memiliki sebuah peranan yang penting. Jumlah perawat yang relative lebih banyak dari pada karyawan yang lain di dalam sebuah rumah sakit akan menimbulkan data yang di hasilkan menjadi lebih banyak, terutama untuk data dari setiap perawat di rumah sakit.

Rumah sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan profesional yang pelayanannya disediakan oleh dokter, perawat, dan tenaga ahli kesehatan lainnya yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan dan gawat darurat. Jika di tinjau dari kemapuan yang dimiliki rumah sakit di Indonesia dibedakan atas lima macam yang di golongkan menjadi Rumah Sakit tipe A,B,C,D dan E. Rumah Sakit Rumah Sakit Mata adalah salah satu bentuk sebuah rumah sakit yang

memeberikan pelananan khusus pengobatan dan perawatan bagi penderita penyakit mata yang termasuk kedalam golongan Rumah Sakit tipe E yang artinya rumah sakit khusus (spesial hospital) yang menyalenggarakan hanya satu macam pelayan kesehatan kedokteran saja.

Rumah Sakit Mata Bandung Eye Center adalah salah satu rumah sakit khusus mata yang terletak di kawasan Buah Batu, Kota Bandung. Layanan medis yang diberikan diantaranya yaitu LASIK, Operasi Kelopak mata, penanganan penyakit katarak, penanganan mata juling (strabismus), dan penyakit glaukoma. Rumah sakit ini memiliki fasilitas penunjang medis seperti rawat inap, radiologi, optik serta fasilitas penunjang non medis yaitu playground. Rumah Sakit Mata yang memiliki perawat yang berjumlah sekitar 20 orang perawat. Perawat yang berada di rumah sakit mata tersebut di pimpin oleh seorang kepala perawat yang bertugas dan bertanggung jawab kepada komite perawat, para dokter dan kepala rumah sakit tersebut. Dimana Rumah Sakit Mata adalah sebuah rumah Sakit Mata yang baru saja didirikan pada tahun 2015.

Namun di balik perkembangan dan kemajuan Rumah Sakit Mata Bandung Eye Center saat ini masih memiliki sebuah kekurangan. Salah satunya adalah dalam system pengelolaan dan pennyusunan data para perawat dan data perawat yang sedang mengikuti masa ujicoba yang saat ini masih dekerjakan secara manual dan masih menggunakan media kertas yang di rasa kurang efektif dan efisien saat ini. Selain data para perawat juga ada beberapa hal lainnya yang bersangkutan dengan para perawat yang berbentuk sebuah data seperti, penyusunan sebuah manajemen acara perawat

(pelatihan perawat lebih tertata), manajemen jabatan perawat untuk perawat yang ingin naik jabatan, manajemen mutasi perawat dan dapat diaplikasikan untuk penjadwalan dan kegiata kerja para perawat.

Sistem Informasi Keperawatan merupakan bidang yang akan membahas bagaimana penggunaan informasi secara efisien dan efektif untuk perawat. Perawat klinik mempergunakan SIK untuk menggantikan sistem manual dalam pencatatan data sehingga membuat perawatan pasien menjadi lebih terkomputerisaasi dimana saat ini sebuah perkembangan tekonologi yang sudah serba terkomputerisasi. Sehingga dalam pengelolaan data para perawat yang dapat di kelola dengan baik dengan memanfaatkan teknologi saat ini. Sebuah rumah sakit mata kini sudah harus memiliki sebuah teknologi informasi yang terkomputerisasi di bidan keperawatan.. Hal ini tentunya akan sangat membantu pada saat pemerosesan data perawat yang belum terkomputerisasi

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka penulis bermaksud untuk meneliti dan membangun suatu system yang akan membantu dalam mingkatkan efisiensi pekerjaan dan waktu. Oleh karena itu penulis mengajukan sebuah penelitian dengan judul "SISTEM INFORMASI KEPERAWATAN BERBASIS WEB PADA RUMAH SAKIT MATA BANDUNG EYE CENTER"

1.2 Identifikasi Masalah dan Rumusan Masalah

Idetifikasi masalah adalah metode yang dilakukan untuk meneliti yang ada pada objek penelitian dan rumusan masalah merupakan rancangan masalah yang akan di teliti di objek yang di teliti.

1.2.1 Identifikasi Masalah

Berdasarka latar belakang diatas, identifikasi masalah yang dijadikan bahan penelitian adalah sebagai berikut:

- Saat ini proses pendaftaran untuk mengikkuti proses pengajuan dan naik jabatan masih dilakuakan secara langsung , yaitu dengan langsung mendaftarkan diri kepada kepala perawat sehingga dirasa masih kurang efektif dan akan memakan waktu.
- Tidak adanya sistem informasi yang memberikan informasi dan penjadwalan kridensial atau pengujian untuk para perawat yang kini masih di lakukan dengan cara pemberitahuan secara langsung oleh kepala perawat kepada para perawat.
- 3. Pengelolaan data para perawat dan tempat penyimpanan data perawat yang ingin melakukan pengajuan untuk naik tingkatan yang masih menggukan media kertas sehinngga dirasa masih kurang efektif dan akan sangat memakan tempat sehubungan dengan perkembangan rumah sakit kedepannya.

1.2.2 Rumusan Masalah

- Bagaimana mengidentifikasi system yang sedang berjalan untuk para perawat dan calon perawat di Rumah Sakit Mata Bandung Eye Center.
- 2. Bagaimana merancang sebuah sistem informasi pengelolaan data para perawat di Rumah Sakit Mata Bandung Eye Center untuk mempermudah para perawat atau calon perawat untuk melihat hasil penilaian selama menjadi perawat agar dapat melakukan pengajuan untuk naik tingkatan perawat dan sebagai media yang memberikan informasi.
- 3. Bagaimana membangun sebuah system informasi pengelolaan data perawat di Rumah Sakit Mata Bandung Eye Center untuk mempermudah para perawat atau calon perawat untuk melihat hasil penilaian selama menjadi perawat agar dapat melakukan pengajuan untuk naik tingkatan perawat dan sebagai media yang memberikan informasi.
- 4. Bagaimana menguji sistem informasi system informasi pengelolaan data perawat di Rumah Sakit Mata Bandung Eye Center untuk mempermudah para perawat atau calon perawat untuk melihat hasil penilaian selama menjadi perawat agar dapat melakukan pengajuan untuk naik tingkatan perawat dan sebagai media yang memberikan informasi.
- 5. Bagaimana implementasi sistem informasi pengelolaan data perawat di Rumah Sakit Mata Bandung Eye Center untuk mempermudah para perawat atau calon perawat untuk melihat hasil penilaian selama menjadi perawat agar dapat

melakukan pengajuan untuk naik tingkatan perawat dan sebagai media yang memberikan informasi.

1.3 Maksud Penelitian

Maksud penulis melakukan penelitian di Rumah Sakit Mata Bandung Eye Center adalah untuk merancang dan membangun system pengelolaan data khususnya untuk para perawat berbasis website yang meliputi proses penilaian kerja, kegiatan atau acara pelatihan keperawatan, pengajuan perawat yang ingin naik tingkatan dan sebagai media informasi untuk para perawat Rumah Sakit Mata Bandung Eye Center sehingga baik para perawat dan Rumah Sakit Mata Bandung Eye Center akan terbantu dengan adanya system ini.

1.3.1 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang di peroleh degan di lakukannya penelitia ini ialah sebagai berikut :

- Untuk mengidentifikasi proses pengelolaan data perawat yang sedang berjalan di Rumah Sakit Mata Bandung Eye Center.
- Untuk merancang sistem informasi pengelolaan data perawat di Rumah Sakit Mata Bandung Eye Center.
- Untuk membangun sistem informasi peengelolaan data perawat di Rumah Sakit Mata Bandung Eye Center.

- Untuk menguji sistem informasi peengelolaan data perawat di Rumah Sakit
 Mata Bandung Eye Center.
- Untuk mengimplementasi sistem informasi peengelolaan data perawat di Rumah Sakit Mata Bandung Eye Center.

1.4 Kegunaan Penelitian

Semua informasi yang dikumpulkan melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak yang membutuhkan, adapun kegunaan penelitian ini terbagi menjadi dua yaitu kegunaan praktis dan kegunaan akademis.

1.4.1 Kegunaan Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk :

- a. Bagi Rumah Sakit Mata Bandung Eye Center
 Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu staff Rumah Sakit Mata
 Bandung Eye Center dalam melakukan pengelolaan data perawat sehingga
 lebih efektif dan optimal.
- b. Bagi perawat di Rumah Sakit Mata Bandung Eye Center
 Hasil penelitian ini diharapkan dapat memudahkan perawat RumahSakit
 Mata Bandung Eye Center dalam melihat kegiatan keperawatan,
 mengajukan tingkatan perawat dan dapat menjadi evaluasi bagi staff Rumah
 Sakit dan Kepala Perawat di Rumah Sakit Bandung Eye Center.

1.4.2 Kegunaan Akademis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk :

a. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan akan beguna bagi peneliti sendiri khususnya dalam menambah pengalaman, memperkaya ilmu pengetahuan dan wawasan yang lebih luas secara teori maupun praktek.

a. Bagi Peneliti lain dan Pengembang Ilmu Pengetahuan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan nilai yang bermanfaat dan tambahan ilmu untuk peneliti lain sebagai bahan referensi keilmuan.

1.5 Batasan Masalah

Batasan masalah pada penelitian ini bertujuan untuk memperkecil ruang lingkup permasalahan yang dikaji lebih lanjut. Berikut batasan masalah pada penelitian ini :

- Program ini hanya dapat diakses oleh bagian keperawatan dengan menggunakan user id dan password setelah mendaftarkan terlebih dahulu.
- 2. Sistem yang di bangun hanya menyediakan sarana untuk para perawat yang ingin melihat penjadwalan kegiaatan kerja perawat dan informasi mengenai syarat-syarat pengajuan naik tingkatan perawat.
- Program yang di bangun hanya dapat melakukan proses pengajuan kenaikan tingkatan perawat, penjadwalan kerja ,pelatihan keperawatan, penilaian untuk para perawat.

- 4. Sistem ini berbasis website dengan jaringan yang telah *hosting* sehingga dapat di akses di luar area Rumah Sakit Mata Bandung Eye Center.
- Program yang di bangun hanya dapat membuat laporan data perawata , penjadwalan kerja perawat dan pengajuan perawat.
- Sistem ini tidak membahas mengenai penggajian, absensi dan surat cuti untuk para perawat.

1.6 Lokasi dan Waktu Penelitian

Adapun Lokasi dan Waktu Penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1.6.1 Lokasi Penelitian

Penelitia ini berada di Rumah Sakit Mata Bandung Eye Center yang berlokasi di Jl. Buah Batu No.147, Turangga, Lengkong, Kota Bandung, Jawa Barat 40265.

1.6.2 Waktu Penelitian

Adapun waktu kegiatan penelitian yang dilakukan, seperti table berikut :

Tabel 1.1 Estimasi Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Tahun 2019															
		Maret			April			Mei			Juni						
1	Mengidentifikasi																
	Kebutuhan																
	(Communication)																
	a. Observasi																
	b. Wawancara																
	c. Studi Pustaka																

2	2 Perancangan dan	
	pemodelan secara cepat	
	(Quick plan & quick	
	design)	
	a. Desain Interface	
	b. Desain Database	
3	3 Pembuatan Prototype	
	3.1 Pembuatan Perangkat	
	Lunak (Coding)	
	a. Pengujian	
	b. Penyempurnaan	
4	4 Evaluasi Prototype	
	(Deployment Delivery &	
	Feedback)	
	a. Evaluasi <i>Prototype</i>	
5	5 Implementasi	

1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika Penulisan penelitian ini dibagi dalam beberapa bab dengan pokokpokok permasalahannya. Sistematika penulisan secara umum dari laporan ini adalah sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisikan latar belakang penelitian, identifikasi dan rumusan masalah, maksud dan tujuan, kegunaan penelitian, batasan masalah, lokasi dan jadwal penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini berisikan tentang penelitian terdahulu, serta teori-teori atau definisidefinisi apa saja yang digunakan dalam penelitian.

BAB III : OBJEK DAN METODE PENELITIAN

Bab ini berisikan Objek penelitian yaitu pihak tempat penelitian, metode penelitian yang digunakan, metode pendekatan dan pengambangan sistem, serta analisis sistem yang berjalan.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan tentang hasil perancangan sistem yang diusulkan, perancangan basis data, perancangan antar muka, perancangan arsitektur jaringan, pengujian serta implementasi.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan bab penutup yang mengemukakan kesimpulan atau hasil analisa dan masukan kepada pihak tempat penelitian.